

RINGKASAN

ROSA MAULINA, Manajemen Pemeliharaan dan Penanganan Ayam Pembibit Pejantan di PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Rembang, Jawa Tengah. Rearing and Handling of Male Breeder Chicken at PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Rembang Central Java. Dibimbing oleh DANANG PRIYAMBODO.

Perusahaan ayam bibit merupakan salah satu usaha yang dikembangkan untuk menghasilkan *Day Old Chick* (DOC), baik penghasil telur maupun penghasil daging guna memenuhi permintaan masyarakat. Sebagai penghasil DOC, ayam bibit harus dipelihara dengan manajemen dan lingkungan yang sesuai agar produktivitasnya optimal. Selain manajemen pemeliharaan yang baik, untuk mencapai produktivitas yang optimal dibutuhkan penunjang salah satunya yaitu pejantan. Dalam pemeliharaan ayam bibit, Manajemen pemeliharaan ayam pembibit pejantan merupakan salah satu kegiatan yang menjadi tolak ukur dalam keberhasilan pemeliharaan ayam pembibit karena berperan penting untuk menghasilkan telur yang fertil. PT Charoen Pokphand Indonesia Jaya *Farm* Rembang Jawa Tengah merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri peternakan unggas khususnya ayam bibit.

Tujuan dilaksanakannya praktik kerja lapangan ini agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat saat perkuliahan, menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan tentang manajemen pemeliharaan dan penanganan ayam pembibit pejantan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai tanggal 13 Januari sampai dengan tanggal 22 Maret 2020. Lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan bertempat di PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Rembang Jalan raya kragan-sedan km 7 desa karang asem, kecamatan sedan, kabupaten rembang Jawa Tengah.

PT Charoen Pokphand Jaya *Farm* Rembang memelihara ayam bibit pedaging *parent stock strain Ross*. Sistem pemeliharaan yang digunakan adalah *brood-grow-lay* dengan sistem kandang tertutup (*close house*). Terdapat 20 kandang yang terbagi menjadi 4 *flock* dengan periode pemeliharaan yang berjarak hanya satu minggu setiap *flock* dengan kapasitas perkandang yaitu 10.000 ekor/kandang.

Kepadatan kandang bervariasi setiap kandangnya, rata-rata memiliki kepadatan kandang 6 ekor/m². Persiapan kandang dilakukan setelah kosong kandang. Penanganan pada saat doc datang yaitu dimulai dari menyalakan pemanas kurang lebih dua jam sebelum kedatangan DOC. Dilakukan pengecekan suhu mobil, mengecek suhu rektal DOC, selanjutnya dilakukan seleksi dan penimbangan pada DOC, pisahkan DOC yang memiliki bobot sangat kecil di brooder paling belakang.

Pakan berasal dari PT Charoen Pokphand Indonesia cabang Semarang dengan kode pakan 535-R untuk pakan jantan. Pakan diberikan berdasarkan *strain*, umur ayam, jenis kelamin dan disesuaikan dengan *point feed* harian. Pemberian air minum diberikan secara *ad libitum*. Pencahayaan untuk ayam periode layer baik untuk jantan dan betina sama saja, yaitu kurang lebih 14 jam. Metode perkawinan yang dilakukan adalah metode perkawinan alami dengan rasio jantan dan betina 1:10. Penimbangan bobot badan dilakukan satu minggu sekali. Seleksi yang dilakukan yaitu seleksi bobot dan seleksi visual. Proses pencampuran jantan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

betina dilakukan pada umur 19 minggu. Perlakuan khusus yang diberikan di PT CPJF Rembang yaitu, pemotongan paruh, pemasangan *nosebar* dan *fleshing*. Pemberian vitamin catosal dilakukan bersamaan dengan *fleshing* yang rutin dilakukan lima minggu sekali. Pencegahan penyakit yang diterapkan di PT CPJF Rembang meliputi *biosecurity*, vaksinasi, dan medikasi.

Fertilitas merupakan perhitungan persentase yang didapat dari telur yang fertil berdasarkan telur yang masuk. Pada Tabel 10 dapat dilihat bahwa besarnya persentase fertilitas keseluruhan pada umur 57 minggu sampai 61 minggu periode 1-29 Februari 2020 yaitu sebesar 82,57%. Terdapat 2.157.217 butir telur yang fertil dari 2.422.350 butir telur yang masuk dengan persentase infertilitas yaitu 17,47%.

Kata kunci: Ayam pembibit, manajemen pemeliharaan, performa



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies